

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method*. Menurut Cresswell ( Sugiyono, 2021) bahwa penelitian campuran atau mixed methods adalah metode yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama pada suatu penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, reliable, valid, dan objektif. Metode ini dipilih sesuai karakteristik pertanyaan penelitian yang hendak di jawab meliputi outcomes dan proses yang menggabungkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Kelas V SD. Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses penggunaan model pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa SDN Cirawa kelas V, dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Inkuiri.

Adapun desain yang digunakan adalah The Eksplanatory Sequential Design. Menurut Sugiono (2021) The Eksplanatory Sequential Design merupakan metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif secara serial atau berurutan, dimana pada tahap pertama

penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif terlebih dahulu dan pada tahap selanjutnya menggunakan metode kualitatif. Desain ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan data secara kuantitatif terlebih dahulu dan diikuti penjelasan data kualitatif yang diinterpretasikan di akhir, dan diikuti penjelasan data kualitatif. Desain ini digunakan karena penelitian menggabungkan dua metode yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif secara berurutan. Berikut merupakan desain eksplanatory sequential menurut Cresswell dan Clark (2011).

Penelitian ini menggunakan 2 langkah, tahap awal peneliti mengumpulkan dan mengkaji data kuantitatif. Kemudian peneliti mengumpulkan dan mengevaluasi data kuantitatif dengan menggunakan metodologi studi *one-group pretest-posttest*. Selanjutnya pada tahap kedua peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif yang kemudian digunakan untuk memperjelas hasil data kuantitatif lebih lanjut. Teknik ini digunakan oleh peneliti karena berbagai bentuk penelitian yang saling melengkapi dan mendukung. Sehingga menghasilkan hasil penelitian yang terorganisasi secara mendalam dan faktual.

## **B. Subjek Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V sekolah dasar dengan jumlah 25 siswa yang berada di SDN Cirawa di wilayah Desa Cirawamekar, Kecamatan Cipatat, Bandung Barat. Subjek penelitian ini dipilih dengan dasar karakteristik sebagai berikut:

1. Siswa belum terampil dalam menulis teks narasi;

2. Guru belum menerapkan model Inkuiri.

### **C. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian yang dimaksud disini mengacu pada alat pengumpulan data seperti kuesioner dengan menggunakan skala likert pada penelitian kuantitatif dan wawancara pada penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif, penelitian adalah instrumen penelitian. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Alat survei yang digunakan untuk data penelitian ini adalah :

#### **1. Tes**

Lembar Soal tes bertujuan untuk memperoleh tentang kemampuan dalam keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V.

##### **a. Pretest**

Menurut Adri (2020) pretest merupakan test yang bertujuan untuk mengetahui rumusan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran sehingga pendidik bisa mengetahui tentang tingkat pengetahuan peserta didik sebelum proses pembelajaran dengan mempedomani hasil test yang diperoleh.

##### **b. Posttest**

Posttest merupakan test yang bertujuan untuk mengetahui rumusan tujuan yang dicapai dalam proses pembelajaran sehingga pendidik bisa mengetahui tentang tingkat pengetahuan peserta didik setelah proses pembelajaran dengan mempedomani hasil test yang diperoleh (Adri, 2020).

## 2. Nontes

Lembar nontes digunakan untuk memperoleh data evaluasi proses belajar berupa lembar wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket respon.

### a. Lembar Observasi

Menurut Sugiyono (2021) Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur keterlaksanaan skenario dan implementasi pembelajaran menulis narasi: Penerapan Model *Inkuiri* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis narasi Pada Siswa Kelas V SD.

### b. Angket

Menurut Sugiyono (2021), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pemberian angket/kuesioner kepada guru dan siswa untuk memperoleh data terkait respon pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V. Menurut Prawiyogi, dkk (2019) angket/kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

### c. Pedoman Wawancara

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2021) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Adapun menurut Winardi (2018) wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer dan merupakan metode yang banyak dipakai dalam penelitian interpretif maupun penelitian kritis. Wawancara dilakukan kepada guru kelas V untuk memperoleh data profil pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cirawa dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran.

#### d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah ringkasan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dokumen ini bisa dalam berbagai bentuk, termasuk gambar, teks, dan karya monumental (Sugiyono, 2021). Dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan peneliti yaitu informasi mengenai pembelajaran siswa dikelas ketika menggunakan model Inkuiri.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa test dan nontest yang meliputi:

#### 1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa kelas V. Pretest yaitu bentuk evaluasi pendidik kepada peserta didik. Pretest digunakan untuk memperoleh penilaian keterampilan menulis teks narasi sebelum menggunakan model Inkuiri.

Sedang posttest merupakan bentuk evaluasi pendidik kepada peserta didik, posttest disini digunakan untuk memperoleh hasil penilaian setelah penggunaan model pembelajaran Inkuiri.

**TABEL 3. 1 Rubrik Penilaian Tes Essay**

| Indikator                          | No soal | Skor | Kriteria penilaian                         |
|------------------------------------|---------|------|--------------------------------------------|
| Menentukan judul teks narasi       | 10      | 1    | Siswa menjawab tetapi salah                |
|                                    |         | 2    | Siswa menjawab soal dengan benar           |
|                                    |         | 3    | Siswa menjawab soal dengan jelas dan benar |
| Mengorganisasi tokoh dan penokohan | 4,5     | 1    | Siswa menjawab tetapi salah                |
|                                    |         | 2    | Siswa menjawab soal dengan benar           |
|                                    |         | 3    | Siswa menjawab soal dengan jelas dan benar |
| Menentukan alur                    | 6,7,8   | 1    | Siswa menjawab tetapi salah                |
|                                    |         | 2    | Siswa menjawab soal dengan benar           |

|                                            |     |   |                                            |
|--------------------------------------------|-----|---|--------------------------------------------|
|                                            |     | 3 | Siswa menjawab soal dengan jelas dan benar |
| Menentukan ciri-ciri dan jenis teks narasi | 2,3 | 1 | Siswa menjawab tetapi salah                |
|                                            |     | 2 | Siswa menjawab soal dengan benar           |
|                                            |     | 3 | Siswa menjawab soal dengan jelas dan benar |
| Menjelaskan pengertian teks narasi         | 1   | 1 | Siswa menjawab tetapi salah                |
|                                            |     | 2 | Siswa menjawab soal dengan benar           |
|                                            |     | 3 | Siswa menjawab soal dengan jelas dan benar |
| Menentukan amanat teks narasi              | 9   | 1 | Siswa menjawab tetapi salah                |
|                                            |     | 2 | Siswa menjawab soal dengan benar           |
|                                            |     | 3 | Siswa menjawab soal dengan jelas dan benar |

#### a. Uji Validitas

Menurut Azwar dalam (Arifin, 2018) Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur. Sejalan dengan itu validitas menurut Sugiyono (2021) merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Untuk menghitung koefisien validitas menggunakan rumus yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2019) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : adalah koefisien validitas tes

$X$  : adalah skor tiap butir soal

$Y$  : adalah skor total

$N$  : adalah jumlah peserta tes

**TABEL 3. 2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas**

| <b>Interval Koefisien</b> | <b>Tingkat Hubungan</b> |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,80 – 1,000              | Sangat Tinggi           |
| 0,60 – 0,79               | Tinggi                  |
| 0,40 – 0,599              | Sedang                  |
| 0,20 – 0,39               | Rendah                  |
| 0,00 – 0,199              | Sangat Rendah           |

Kemudian dilakukan uji signifikan nilai  $r_{xy}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-r_{xy}^2}}$$

$$t_{tab} = t_{(1-\alpha)(N-2)}$$

$r_{xy}$  = Koefisien validitas tiap butir soal

N = jumlah peserta tes

Kriteria : Jika  $t_{hit} \geq t_{tab}$  maka validatsnya signifikan

Hasil perhitungan validitas instrument pada tabel sebagai berikut:

**TABEL 3. 3 Hasil Perhitungan Instrument Soal**

| <b>No Soal</b> | <b>Validitas</b> |                      |
|----------------|------------------|----------------------|
|                | <b>Nilai</b>     | <b>Interprestasi</b> |
| 1              | 0,486            | Sedang               |
| 2              | 0,561            | Sedang               |
| 3              | 0,426            | Sedang               |
| 4              | 0,439            | Sedang               |
| 5              | 0,355            | Sedang               |
| 6              | 0,488            | Sedang               |
| 7              | 0,361            | Sedang               |
| 8              | 0,522            | Sedang               |
| 9              | 0,432            | Sedang               |
| 10             | 0,408            | Sedang               |
| 11             | 0,411            | Sedang               |
| 12             | 0,400            | Sedang               |
| 13             | 0,419            | Sedang               |

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil bahwa, 15 butir soal siswa soal uraian dinyatakan valid 13 soal. Seluruh soal sudah mewakili seluruh indikator pada kisi-kisi. Butir soal yang akan di pakai selanjutnya ialah sebanyak 10 butir soal dengan interpretasi uji coba tinggi dan sedang.

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Arifin (2018) menyatakan bahwa reliabilitas adalah kekonsistenan atau kestabilan hasil penilaian. Lebih lanjut menurut Sugiyono (2021) Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Menurut Arifin (2018) Kereliabilisan suatu alat ukur dapat dilakukan penelaahan secara statistik. Menentukan nilai reliabilitas dapat menggunakan aplikasi SPSS atau menghitung secara manual dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

N = Banyaknya butir soal

$\sum Si^2$  = Jumlah varians skor dari tiap butir item

$St^2$  = Varians skor total

$$S \frac{2}{i} = \frac{\sum X \frac{2}{i}}{N} - \left( \frac{\sum X_i}{N} \right)^2$$

$$S^2_{\frac{2}{i}} = \frac{\sum Y_{\frac{2}{i}}^2}{N} - \left(\frac{\sum Y_l}{N}\right)^2$$

**TABEL 3. 4 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Reliabilitas**

| Interval             | Reabilitas    |
|----------------------|---------------|
| $r \leq 0,20$        | Sangat rendah |
| $0,20 < r \leq 0,40$ | Rendah        |
| $0,40 < r \leq 0,60$ | Sedang        |
| $0,60 < r \leq 0,80$ | Tinggi        |
| $0,80 < r \leq 1,00$ | Sangat tinggi |

Pengolahan pada data hasil uji instrument pada data reabilitas dibantu oleh Microsoft Excel, SPSS dan memperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL 3. 5 Hasil Perhitungan Reabilitas Instrumen**

| Pembelajaran Menulis<br>Narasi      | r11   | Interprestasi |
|-------------------------------------|-------|---------------|
| Soal Keterampilan<br>Menulis Narasi | 0,683 | Tinggi        |

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan intepretasi reabilitas 0,683 dengan interpretasi Tinggi, maka soal tersebut reblibel.

### c. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 2020). Daya pembeda butir soal dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$Dp = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} \text{ (Arikunto, 2020)}$$

Keterangan:

$D_p$  : Indeks daya pembeda

$B_A$  : banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab benar

$B_B$  : banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab benar

$J_A$  : banyaknya peserta tes kelompok atas

$J_B$  : banyaknya peserta tes kelompok bawah

**TABEL 3. 6 Kriteria Indeks Daya Pembeda**

| <b>DP</b>             | <b>Kualifikasi</b> |
|-----------------------|--------------------|
| $DP \leq 0,00$        | Sangat Kurang      |
| $0,00 < DP \leq 0,20$ | Kurang             |
| $0,20 < DP \leq 0,40$ | Cukup              |
| $0,40 < DP \leq 0,70$ | Baik               |
| $0,70 < DP \leq 1,00$ | Sangat Baik        |

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan interpretasi daya pembeda instrumen uji coba soal dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 3. 7 Hasil Perhitung Daya Pembeda Instrumen**

| <b>No</b> | <b>Daya Pembeda</b> | <b>Interprestasi</b> |
|-----------|---------------------|----------------------|
| 1         | 0,64                | Baik                 |
| 2         | 0,64                | Baik                 |
| 3         | 0,80                | Sangat Baik          |
| 4         | 0,80                | Sangat Baik          |
| 5         | 0,56                | Baik                 |
| 6         | 0,88                | Sangat Baik          |
| 7         | 0,52                | Baik                 |
| 8         | 0,88                | Sangat Baik          |
| 9         | 0,76                | Sangat Baik          |
| 10        | 0,88                | Baik                 |

Berdasarkan hasil tabel diatas, interpretasi perhitungan daya pembeda yang disesuaikan dengan kriteria daya pembeda diatas maka dapat dikatakan instrumen soal essay dengan hasil rata-rata sangat baik, sehingga dapat diberikan kepada siswa.

#### d. Indeks Kesukaran

Menurut (Arifin, 2018) Tingkat kesukaran butir soal adalah presentase proposi dari peserta tes untuk menjawab butir soal. Menurut Nitko (Arifin, 2018) Rumus tingkat kesukaran butir soal sebagai berikut:

Rumus dalam bentuk soal pilihan ganda:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab benar}}{\text{Jumlah siswa yang mengikuti tes}} \times 1$$

Rumus dalam bentuk soal uraian

$$P = \frac{\text{Rata2 skor} - \text{Skor minimum}}{\text{Skor maksimum} - \text{Skor minimum}} \times 1$$

**TABEL 3. 8 Kriteria Tingkat Kesukaran**

| <b>P-P</b>            | <b>Klasifikasi</b> |
|-----------------------|--------------------|
| $0,00 \leq IK < 0,20$ | Soal sangat sukar  |
| $0,20 \leq IK < 0,40$ | Soal sukar         |
| $0,40 \leq IK < 0,60$ | Soal sedang        |
| $0,60 \leq IK < 0,90$ | Soal mudah         |
| $0,90 \leq IK < 1,00$ | Soal sangat mudah  |

(Arikunto, 2020)

Hasil perhitungan tingkat kesukaran uji coba soal dapat dilihat dari tabel berikut:

**TABEL 3. 9 Hasil perhitungan Indeks Kesukaran Instrumen**

| <b>No Soal</b> | <b>Indeks<br/>Kesukaran (IK)</b> | <b>Interpretasi</b> |
|----------------|----------------------------------|---------------------|
| 1              | 0,64                             | Mudah               |
| 2              | 0,64                             | Mudah               |
| 3              | 0,80                             | Mudah               |
| 4              | 0,80                             | Mudah               |
| 5              | 0,56                             | Sedang              |
| 6              | 0,88                             | Mudah               |
| 7              | 0,52                             | Sedang              |
| 8              | 0,88                             | Mudah               |
| 9              | 0,76                             | Mudah               |
| 10             | 0,88                             | Mudah               |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan interpretasi tingkat kesukaran dari 15 soal diambil 10 soal yang terdiri dari 2 soal tingkat sedang dan 8 soal tingkat mudah.

## 2. Nontes

### a. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi yang dilakukan antara pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai proses pengumpulan data ketika melakukan penelitian, dan ingin mengetahui apa permasalahan yang akan ditelitinya. Wawancara yang dilakukan ialah wawancara tidak terstruktur.

***TABEL 3. 10 Pedoman Wawancara Guru***

| NO | PERTANYAAN                                                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bagaimana cara bapak/ibu mengajar pada siswa kelas V?                                                                        |
| 2. | Apakah bapak/ibu pernah menggunakan model pembelajaran?                                                                      |
| 3. | Menurut pendapat bapak/ibu bagaimana perbedaan jika menggunakan model pembelajaran dan tidak menggunakan model pembelajaran? |
| 4. | Apakah bapak/ibu pernah menggunakan model pembelajaran Inkuiri?                                                              |
| 5. | Model pembelajaran apakah yang biasa ibu/bapak gunakan?                                                                      |
| 6. | Apakah bapak/ibu pernah mengajar materi teks narasi?                                                                         |
| 7. | Bagaimana keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas V?                                                               |

|     |                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8.  | Bagaimana cara bapak/ibu mengembangkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas V?         |
| 9.  | Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi selama mengajar keterampilan menulis teks narasi pada siswa? |
| 10. | Apakah upaya yang dilakukan bapak/ibu dalam mengatasi kendala tersebut?                             |

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling efektif digunakan dalam penelitian karena dapat melihat, dan mendengarkan langsung. Observasi ialah tabel pengamatan secara langsung oleh peneliti untuk mengetahui penggunaan model Inkuiri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SD.

**TABEL 3. 11 Kisi-kisi Format Lembar Observasi Guru**

| <b>No</b> | <b>Sintaks Inkuiri</b> | <b>Indikator</b>                                                        |
|-----------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1         | Orientasi              | 1. Menyapa siswa dengan salam                                           |
|           |                        | 2. Memeriksa kehadiran siswa                                            |
|           |                        | 3. Mengkodisikan diri sendiri dan siswa untuk siap melakukan belajar    |
| 2         | Merumuskan masalah     | 4. Mengidentifikasi masalah-masalah yang relevan dengan bahan pelajaran |
| 3         | Merumuskan Hipotesis   | 5. Memilih data dan merumuskan dalam bentuk hipotesisi                  |
| 4         | Mengumpulkan data      | 6. Siswa mengumpulkan informasi yang relevan                            |
|           |                        | 7. Siswa mengolah hasil data/informasi                                  |
| 5         | Menguji Hipotesis      | 8. Siswa melakukan pemeriksaan secara cermat                            |

|   |                       |                                                    |
|---|-----------------------|----------------------------------------------------|
|   |                       | untuk membuktikan benar atau tidaknya              |
| 6 | Merumuskan kesimpulan | 9. Proses penarikan kesimpulan secara bersama-sama |

Adapun pedoman penskoran lembar observasi disesuaikan dengan Skala Guttman menurut (Sugiyono 2021), yaitu:

***TABEL 3. 12 Pedoman Penskoran Observasi***

| Kategori | Skor |
|----------|------|
| YA       | 1    |
| TIDAK    | 0    |

Selanjutnya, penilaian lembar observasi guru dan siswa diukur berdasarkan skor dari setiap indikator, dengan memakai rumus skala likert menurut Sugiyono (2021) sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor Pencapaian}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh dari setiap indikator observasi dapat dilihat dari kriteria interpretasi penskoran yang berpedoman pada skala likert menurut Sugiyono (2021). Dalam observasi ini, peneliti telah memodifikasi ketercapaian keterlaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

**TABEL 3. 13 Modifikasi Kriteria Interpretasi Observasi**

| <b>Nilai</b> | <b>Persentase</b> | <b>Kriteria</b>   |
|--------------|-------------------|-------------------|
| 80 – 100     | 81% - 100%        | Sangat Baik       |
| 61 – 80      | 61% - 80%         | Baik              |
| 41 – 60      | 41% - 60%         | Cukup Baik        |
| 21 – 40      | 21% - 40%         | Tidak Baik        |
| 0 – 20       | 0% - 20%          | Sangat Tidak Baik |

c. **Angket/Kuisisioner**

Angket pada penelitian ini diberikan kepada guru dan siswa bertujuan untuk memperoleh data terkait respon dalam penggunaan model pembelajaran Inkuiri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas V SD. Adanya angket respon ini untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis dan mengevaluasi penggunaan model Inkuiri.

**TABEL 3. 14 Kisi-kisi Angket Respon Guru**

| No | Aspek                      | Indikator                              | Sebaran soal |          | Jumlah |
|----|----------------------------|----------------------------------------|--------------|----------|--------|
|    |                            |                                        | Positif      | Negative |        |
| 1  | Pemberian materi           | Materi sesuai dengan tema              | 1,2,8,5      |          | 4      |
| 2  | Keterampilan menulis       | Mengarahkan siswa belajar menulis      | 6            | 3        | 2      |
| 3  | Model pembelajaran Inkuiri | Penggunaan model pembelajaran di kelas | 4,9,10       | 7        | 4      |

**TABEL 3. 15 Kisi-kisi Angket Respon Siswa**

| No | Aspek              | Indikator                               | Sebaran soal     |          | Jumlah |
|----|--------------------|-----------------------------------------|------------------|----------|--------|
|    |                    |                                         | Positif          | Negative |        |
| 1  | Motivasi belajar   | Keaktifan siswa dalam pembelajaran      | 2,5              | 6, 8     | 4      |
|    |                    | Antusias siswa dalam dalam pembelajaran |                  |          |        |
| 2  | Model pembelajaran | Belajar secara mandiri                  | 1, 3,4, 7, 9, 10 |          | 6      |

Adapun pedoman penskoran lembaran angket disesuaikan dengan Skala Likert menurut Sugiyono (2021), yaitu:

**TABEL 3. 16 Pedoman Penskoran Angket**

| <b>Jenis<br/>Pertanyaan</b> | <b>Tingkat kesesuaian</b> |               |                       |                         |                                    |
|-----------------------------|---------------------------|---------------|-----------------------|-------------------------|------------------------------------|
|                             | <b>Sangat<br/>Setuju</b>  | <b>Setuju</b> | <b>Ragu-<br/>ragu</b> | <b>Tidak<br/>Setuju</b> | <b>Sangat<br/>Tidak<br/>Setuju</b> |
| Positif                     | 5                         | 4             | 3                     | 2                       | 1                                  |
| Negatif                     | 1                         | 2             | 3                     | 4                       | 5                                  |

Berdasarkan lembar angket yang dibuat peneliti memodifikasi penskoran menjadi 4 kategori yaitu sebagai berikut:

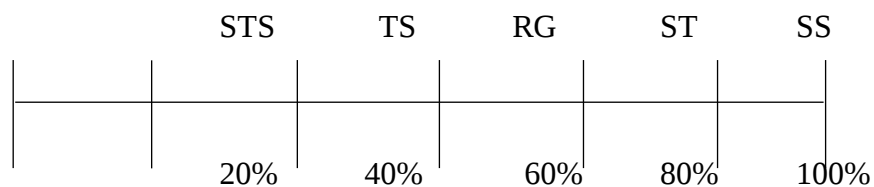
**TABEL 3. 17 Modifikasi Penskoran Angket**

| <b>Jenis<br/>Pertanyaan</b> | <b>Tingkat kesesuaian</b> |               |                  |                         |
|-----------------------------|---------------------------|---------------|------------------|-------------------------|
|                             | <b>Sangat<br/>Setuju</b>  | <b>Setuju</b> | <b>Ragu-ragu</b> | <b>Tidak<br/>Setuju</b> |
| Positif                     | 4                         | 3             | 2                | 1                       |
| Negatif                     | 1                         | 2             | 3                | 4                       |

Selanjutnya, penilaian lembar angket respon guru dan siswa diukur dengan rumus Skala Likert menurut Sugiyono (2021)

$$\text{Skor Angket} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor ideal}} \times 100\%$$

Skor yang diperoleh, selanjutnya diukur dengan kriteria interpretasi skor dengan skala likert menurut Sugiyono (2021). Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut:



Peneliti kemudian memodifikasi kriteria interpretasi skor angket dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 3. 18 Modifikasi Kriteria Interpretasi Skor Angket**

| Nilai    | Presentase | Kriteria          |
|----------|------------|-------------------|
| 81 – 100 | 81% - 100% | Sangat Baik       |
| 61 – 80  | 61% - 80%  | Baik              |
| 41 – 60  | 41% – 60%  | Cukup Baik        |
| 21 – 40  | 21% – 40%  | Tidak Baik        |
| 0 – 20   | 0% – 20%   | Sangat Tidak Baik |

### **E. Prosedur Penelitian**

Tahapan penelitian mengikuti tahapan penelitian. The Sequential Explanatory Desain Sugiyono (2021). Adapun langkah-langkahnya di jelaskan sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah
2. Merumuskan landasan teori dan hipotesis

3. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif yaitu data kemampuan keterampilan menulis puisi dan respon guru dan siswa pada saat pembelajaran
4. Menguji hipotesis
5. Penentuan sumber data penelitian
6. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif terkait profil pembelajaran Bahasa Indonesia dan kendala-kendala yang di hadapi pada saat pembelajaran
7. Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif
8. Merumuskan simpulan dan saran

Adapun langkah-langkah ketika dilapangan antara lain:

1. Merumuskan masalah
2. Merumuskan landasan teori dan hipotesis
3. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif yaitu data keterampilan menulis teks narasi dengan respon guru dan siswa pada saat pembelajaran
4. Menguji hipotesis
5. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif terkait profil pembelajaran keterampilan menulis teks narasi dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran.
6. Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif
7. Merumuskan simpulan dan saran.

## F. Prosedur Pengolahan Data

Data dalam penelitian ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Data kuantitatif berupa tes untuk mengukur efektivitas Penerapan Model *Inkuiri* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi kelas V SD. Data kuantitatif diolah dengan statistika inferensial menggunakan SPSS.

Sementara itu, data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara untuk menjawab proses penerapan dan kendala yang dihadapi guru dilakukan secara sistematis melalui penjabaran kategori dan sintesis data.

### 1. Pengolahan Data Kuantitatif

#### a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2021), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.

Terdapat kriteria uji normalitas data yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig > 0,05) maka H0 dapat diterima dan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (sig < 0,05) maka Ha dinyatakan dapat diterima. Teknik uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Shapiro Wilk dengan rumus sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (x_{n-i+1} - x_i) \right]^2$$

Dimana :

$a_i$  = koefisien uji shapiro wilk

$x_{n-i+1} - x_i$  = nilai ke n-i+1

$x_i$  = nilai ke-i

**TABEL 3. 19 Hasil Uji Normalitas**

| <b>Uji Normalitas</b> | <b>Kategori</b> | <b>Kriteria</b>      |
|-----------------------|-----------------|----------------------|
| Pretest               | 0,20            | Berdistribusi Normal |
| Posttest              | 0,20            | Berdistribusi Normal |

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dalam penelitian ini 0,20 yang artinya nilai tersebut melebihi ketentuan yang berlaku yaitu 0.05 maka nilai itu termasuk berdistribusi Normal.

b. Uji Sample Paired T-test

Penelitian ini menggunakan SPSS dengan menggunakan uji *Sample Pired T-Test* pada nilai *pretest* dan *posttest* dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui perbedaan antara nilai sebelum diberikan treatment pada (*pretest*) dan sesudah diberikan treatment pada (*posttest*) dengan menggunakan model Pembelajaran Inkuiri. Hipotesis yang digunakan adalah:

H<sub>0</sub> : tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan rata-rata nilai *posttest*.

H<sub>a</sub> : ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

Hasil uji paired sample T-Test pada penelitian ini digunakan untuk menentukan t-hitung dan t-tabel dengan dignifikan 0,05 atau 5% dengan ttabel sebesar 0,05.

c. Uji N-Gain

N-gain merupakan cara yang digunakan untuk mengukur peningkatan sejauh mana target tercapai dari awal penelitian hingga akhir penelitian.

Rumus N-gain menurut Archambault (2019)

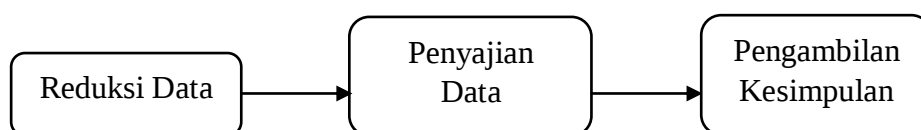
$$N - gain \frac{Skor\ pretest - Skor\ posttest}{Skor\ ideal - Skor\ pretest} \times 100$$

**TABEL 3. 20 Kriteria Pengelompokan N-gain**

| <b>Presentase N-Gain</b> | <b>Klasifikasi</b> |
|--------------------------|--------------------|
| 71 – 100 %               | Tinggi             |
| 31 – 70 %                | Sedang             |
| 1 – 30 %                 | Rendah             |

## 2. Pengolahan Data Kualitatif

### **Tahapan Deskriptif Kualitatif**



Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Creswell dalam Sugiyono (2021) adalah sebagai berikut : menyediakan data mentah berupa transkrip, catatan lapangan dan pandangan peneliti sendiri, membaca seluruh data, melakukan coding, tema-tema dan deskripsi data, mengkontruksi antar interpretasi dan memberi makna tema yang telah tersusun. Sebelum peneliti melakukan kegiatan analisis data, maka peneliti menyediakan semua data mentah, hasil observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data mentah hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip atau narasi singkat, data hasil observasi disimpan dalam foto-foto, video atau catatan-catatan, data yang berupa dokumen disimpan dalam

bentuk kumpulan dokumen. Data ini jumlahnya sangat banyak dan bervariasi, maka diperlukan penyimpanan data yang baik agar tidak hilang sebagian atau semuanya.